

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan, *female representation* dalam dewan, dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 51 perusahaan untuk tahun 2001 dan 2006.

Kesimpulan dari pengujian analisis regresi berganda adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kusumawati dan Riyanto (2003) yang menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *market to book value*. Menurut mereka servis dan kontrol yang dilakukan dewan komisaris dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pasar tidak melihat ukuran dewan komisaris sebagai faktor yang signifikan berpengaruh terhadap kinerja.

Sedangkan ukuran dewan direksi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Brickley dan James (1987) dan Weisbach (1988) yang menyatakan bahwa ukuran dan komposisi dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Tetapi hasil ini sesuai dengan temuan Yermack (1996) yang menyatakan bahwa ukuran dewan mempunyai hubungan yang negatif dengan kinerja perusahaan. Komposisi dewan direksi telah sering digunakan untuk mengkarakterisasikan keberadaan kolusi dan dominasi dalam direksi. Yermack menemukan bahwa semakin besar ukuran dewan direksi maka akan semakin besar

kecurangan dalam pelaporan keuangan dan kemampuan dewan direksi untuk memonitor akan berkurang dengan semakin besarnya ukuran dewan direksi karena akan menimbulkan masalah dalam koordinasi, komunikasi, dan pembuatan keputusan.

Female Representation di dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Robinson dan Denchant (1997), Van der Walt dan Ingley (2003), Stephenson (2004) dan Catalyst (2004) yang mengatakan bahwa *board diversity* meningkatkan efektivitas dewan dan produktivitas kinerja perusahaan dan hasilnya akan meningkatkan profitabilitas dan nilai *shareholders*. Kinerja dewan meningkat karena fungsi dari beberapa dewan jika dalam dewan tersebut memiliki anggota yang berbeda-beda dan dapat mendukung keadaan ekonomi perusahaan.

Tetapi *female representation* di dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Shellyana (2006) yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya adalah perusahaan yang memiliki budaya mendukung adanya diversitas di tempat kerja. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya agar kinerja perusahaan meningkat, bukan hanya mengelola diversitas dengan mengembangkan kemampuan para wanita saja.

Konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Xu dan Wang (1999) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsentrasi kepemilikan dan kinerja perusahaan. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi dapat memonitor manajemen secara lebih efektif. Aktivitas monitoring ini akan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Kesempatan pertumbuhan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kesempatan pertumbuhan perusahaan bukan merupakan faktor yang dilihat oleh pasar. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan PBV. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan perhatian pasar untuk memiliki kemampuan keuangan yang baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan ukuran dewan, *female representation* di dewan, dan konsentrasi kepemilikan sebagai ukuran dari *board governance*.
2. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada industri bahan dasar dan kimia.
3. Periode waktu yang digunakan masih pendek yaitu dari tahun 2001 sampai dengan 2006.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mencoba mengidentifikasi proxy lain sebagai ukuran dari *board governance*, seperti dengan mengukur pelaksanaan *board task* dan efektifitas dari *board*.
2. Untuk penelitian selanjutnya periode penelitian lebih diperluas lagi agar didapat hasil yang lebih dapat digeneralisasi.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak sampel bukan hanya pada industri bahan dasar dan kimia tetapi seluruh perusahaan di BEI.